

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Survei Pembinaan Pencak Silat sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan pencak silat di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk telah dilaksanakan melalui beberapa aspek, yaitu perencanaan program latihan, pelaksanaan kegiatan latihan, peran pelatih, sarana dan prasarana, dukungan sekolah, serta evaluasi pembinaan. Secara umum, pembinaan pencak silat sudah berjalan dengan cukup baik karena kegiatan latihan telah memiliki jadwal, pelatih, peserta, serta dukungan dari pihak sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pencak silat menjadi salah satu kegiatan positif yang dapat mendukung perkembangan kemampuan siswa, khususnya dalam bidang olahraga.
2. Pelaksanaan pembinaan pencak silat memberikan peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa. Melalui latihan yang dilakukan secara terarah, siswa dapat mengembangkan kemampuan teknik dasar pencak silat, kedisiplinan, keberanian, keaktifan, serta rasa percaya diri. Kegiatan pencak silat tidak hanya berpengaruh pada kemampuan fisik siswa, tetapi juga membantu membentuk sikap tanggung jawab, sportivitas, dan semangat berprestasi.
3. Pembinaan pencak silat sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk perlu terus ditingkatkan agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah keteraturan jadwal latihan, kelengkapan sarana dan prasarana, pemberian motivasi kepada siswa, serta evaluasi latihan secara berkelanjutan. Dengan adanya pembinaan yang baik dan berkesinambungan, siswa memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan keterampilan serta meraih prestasi dalam kegiatan pencak silat.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki dua implikasi, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Penjelasan dari masing-masing implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembinaan pencak silat di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap kegiatan pencak silat, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas latihan, pemberian izin kegiatan, dukungan kepada pelatih, maupun kesempatan bagi siswa untuk mengikuti perlombaan.

Bagi pelatih, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun program latihan yang lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar. Pelatih perlu memperhatikan kemampuan dasar siswa, memberikan arahan dengan bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti latihan.

Bagi siswa, kegiatan pencak silat dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan karakter. Melalui latihan pencak silat, siswa dapat belajar disiplin, percaya diri, berani, bertanggung jawab, dan memiliki semangat untuk berprestasi.

2. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pembinaan olahraga di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam proses pengembangan potensi siswa. Pembinaan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan dan prestasi siswa.

Kegiatan pencak silat tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas olahraga, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter. Melalui pencak silat, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berkaitan dengan kedisiplinan, keberanian, kerja keras, sportivitas, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, pembinaan pencak silat dapat menjadi salah satu bentuk pendidikan jasmani yang mendukung pencapaian prestasi siswa di sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa prestasi siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pembinaan, dukungan sekolah, peran pelatih, fasilitas latihan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pembinaan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang pencak silat.

C. Keterbatasan

Penelitian berjudul Survei Pembinaan Pencak Silat sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk dengan jumlah responden sebanyak 80 siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi pembinaan pencak silat di sekolah tersebut dan belum dapat digeneralisasikan pada sekolah dasar lain yang memiliki kondisi, fasilitas, pelatih, dan program pembinaan yang berbeda.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Dengan demikian, hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi pembinaan pencak silat dan prestasi siswa berdasarkan data yang diperoleh, serta tidak dapat digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat secara statistik antara pembinaan pencak silat dan prestasi siswa.
3. Pengumpulan data utama menggunakan angket tertutup yang diisi oleh siswa sekolah dasar. Jawaban responden sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami setiap pernyataan, tingkat kejujuran, daya ingat, dan kesungguhan siswa ketika mengisi angket. Meskipun peneliti telah memberikan penjelasan dan pendampingan, kemungkinan terjadinya perbedaan pemahaman terhadap butir

pernyataan masih dapat terjadi.

4. Data prestasi siswa dalam penelitian ini lebih banyak didasarkan pada persepsi siswa mengenai perkembangan penguasaan teknik dasar, kedisiplinan, keberanian, kepercayaan diri, dan kesiapan mengikuti perlombaan. Penelitian belum sepenuhnya menggunakan tes keterampilan pencak silat secara langsung untuk mengukur kemampuan teknik dan kondisi fisik setiap siswa.
5. Dokumentasi mengenai hasil perlombaan, seperti nama kejuaraan, tingkat perlombaan, kategori pertandingan, jumlah peserta, dan perolehan juara, masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan pembahasan prestasi kompetitif siswa belum dapat disajikan secara lebih terperinci dan menyeluruh.
6. Penelitian belum menganalisis hasil setiap indikator pembinaan dan prestasi siswa secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian belum dapat menunjukkan secara lebih mendalam indikator yang memperoleh nilai paling tinggi maupun indikator yang masih memerlukan peningkatan.
7. Penelitian hanya melibatkan siswa sebagai responden utama. Kepala sekolah, guru, pelatih, dan orang tua belum dilibatkan sebagai responden untuk memberikan informasi tambahan mengenai pelaksanaan program latihan, dukungan sekolah, perkembangan siswa, dan kendala pembinaan pencak silat.
8. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam periode tertentu sehingga belum dapat menggambarkan perkembangan pembinaan dan prestasi siswa dalam jangka panjang. Perubahan jadwal latihan, tingkat kehadiran siswa, kondisi cuaca, kegiatan sekolah, dan keikutsertaan dalam perlombaan dapat memengaruhi pelaksanaan pembinaan pencak silat.
9. Faktor-faktor lain yang dapat berkaitan dengan prestasi siswa, seperti motivasi, minat, kondisi fisik, lama mengikuti latihan, dukungan orang tua, pola latihan di luar sekolah, dan pengalaman mengikuti pertandingan, belum dikaji secara khusus dalam penelitian ini.

Meskipun memiliki beberapa keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembinaan pencak silat dan

perkembangan prestasi siswa di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup, instrumen, sumber data, dan teknik analisis yang lebih luas.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Survei Pembinaan Pencak Silat sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung kegiatan pencak silat sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi siswa. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan tempat latihan yang layak, perlengkapan latihan yang memadai, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti perlombaan pencak silat.
2. Bagi pelatih pencak silat, diharapkan dapat menyusun program latihan secara lebih terencana dan berkelanjutan. Latihan hendaknya disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan kondisi siswa sekolah dasar agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan aman, nyaman, dan menyenangkan.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti latihan pencak silat dengan sungguh-sungguh, disiplin, dan penuh semangat. Siswa juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai positif dalam pencak silat, seperti sportivitas, keberanian, tanggung jawab, dan rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anak dalam mengikuti kegiatan pencak silat. Dukungan tersebut dapat berupa motivasi, perhatian, izin mengikuti latihan, serta dorongan agar anak dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara positif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berkaitan dengan prestasi pencak silat siswa, seperti motivasi belajar, minat siswa, kondisi fisik, peran orang tua, atau efektivitas program latihan terhadap prestasi pencak silat.